

Rinda Anugrah Sari

(3) Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Pada Desa Se Kecamatan Belopa Utara)



Akuntansi



Fak. Ekonomi dan Bisnis



LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3126300102

Submission Date

Jan 9, 2025, 10:05 AM GMT+7

Download Date

Jan 9, 2025, 10:12 AM GMT+7

File Name

Rinda_Anugrah.S_Turnitin_-_Rinda.docx

File Size

81.8 KB

12 Pages**3,460 Words****23,421 Characters**

13% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 11%  Internet sources
- 7%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

1 Integrity Flag for Review

-  **Hidden Text**
942 suspect characters on 11 pages
Text is altered to blend into the white background of the document.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

11% Internet sources
7% Publications
0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	3%
2	Internet	www.scribd.com	1%
3	Internet	eprintslib.ummgl.ac.id	1%
4	Internet	kc.umn.ac.id	1%
5	Internet	repository.stikes-kartrasa.ac.id	1%
6	Internet	ejournal.poltektegal.ac.id	1%
7	Internet	jurnal.kolibi.org	1%
8	Publication	Deni Danial Kesa, Ari Nurfikri, Cheng-Wen Lee. "Evaluation of the Village Financia...	1%
9	Internet	openjournal.unpam.ac.id	1%
10	Publication	Darwanis Darwanis. "The Effect of SISKEUDES Implementation, Village Apparatus ...	0%
11	Publication	Ayu Kristina Br Hombing, Reggy Reynatasya Pandiangan, Dona Simangunsong, Y...	0%

12	Internet	saburai.id	0%
13	Internet	ejournal.unsa.ac.id	0%
14	Internet	eprints.uny.ac.id	0%
15	Internet	es.scribd.com	0%
16	Internet	journal.unimma.ac.id	0%
17	Internet	journal.untar.ac.id	0%
18	Internet	permana.upstegal.ac.id	0%
19	Internet	repositori.usu.ac.id	0%
20	Internet	www.sciencegate.app	0%
21	Internet	acopen.umsida.ac.id	0%
22	Internet	journal.arimsi.or.id	0%
23	Internet	repository.uinsu.ac.id	0%

Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Pada Desa Se Kecamatan Belopa Utara)

Rinda Anugrah Sari¹, Halim Usman², Riyanti³

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah
Palopo

*Penulis korespondensi Email : rindahanugrahsari@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan kualitas laporan keuangan pemerintah desa di kecamatan belopa utara, dengan focus pada kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan gaya kepemimpinan. Metode penelitian yang di gunakan adalah pendekatan kuantitatif, dengan populasi terdiri dari perangkat desa di enam desa dan sampel sebanyak 39 responden yang di ambil secara full sampling. Data di kumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS versi 27 untuk uji validitas, realibilitas, serta analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan desa di pengaruhi oleh kompetensi SDM dan gaya kepemimpinan, meskipun kontribusinya relative kecil ($R^2=0,091$). Implikasi dari hasil ini menekankan pentingnya peningkatan kapasitas SDM dan penerapan gaya kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan desa. Penelitian ini memberikan wawasan bagi pengambil keputusan di tingkat desa dalam upaya memperbaiki pengelolaan keuangan dan meningkatkan kinerja publik. Kata kunci : SDM, Gaya kepemimpinan, dan kualitas laporan keuangan.

Abstrak

This study aims to analyze the determinants of the quality of village government financial reports in North Belopa District, focusing on human resource (HR) competency and leadership style. The research method used is a quantitative approach, with a population consisting of village officials in six villages and a sample of 39 respondents taken by full sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using SPSS version 27 for validity, reliability, and multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that the quality of village financial reports is influenced by HR competency and leadership style, although the contribution is relatively small ($R^2 = 0.091$). The implications of these results emphasize the importance of increasing HR capacity and implementing effective leadership styles to increase transparency and accountability of village financial reports. This study provides insight for decision makers at the village level in an effort to improve financial management and improve public performance.

Keywords: HR, Leadership style, and quality of financial reports

A. Latar Belakang

Pemerintah desa merupakan entitas yang harus menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Untuk menciptakan keterbukaan dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa, laporan pertanggungjawaban di sampaikan dalam bentuk laporan keuangan mengenai dana desa dan alokasi dana desa. Pembangunan infrastruktur fisik dan pembangunan sosial yang tidak terlihat di pengaruhi oleh adanya dana desa. Namun, di lapangan, masih banyak pelanggaran yang terjadi. Salah satu penyalahgunaan anggaran dana desa dilakukan oleh mantan kepala desa bernama Marjono di Kabupaten Luwu, Sulawesi-Selatan yang menjadi tersangka korupsi dana desa pada tahun 2019, 2020 dan 2021 karena memalsukan laporan pertanggungjawaban, yang mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp. 389.000.000 (Ariadi: 2023)

Tujuan dari laporan keuangan desa adalah sebagai bentuk akuntabilitas lembaga terkait dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, laporan ini juga berperan sebagai alat penilaian dengan memberikan informasi mengenai keadaan keuangan dan menunjukkan kinerja yang telah dicapai. Laporan ini juga menjadi referensi dalam pengambilan keputusan ekonomi bagi kepala desa dan pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Manfaat dari laporan keuangan desa adalah untuk memahami sejauh mana efektivitas, efisiensi, dan kegunaan pemanfaatan sumber daya ekonomi oleh desa dalam satu tahun anggaran; memberikan informasi dan total kekayaan bersih desa hingga akhir periode pelaporan; berfungsi sebagai alat untuk menilai kinerja aparat desa; berperan sebagai langkah pengendalian terhadap kemungkinan yang terjadi penyalahgunaan atau penyimpangan dalam keuangan; dan sebagai implementasi nyata dari prinsip transparansi dan akuntabilitas yang diatur oleh undang-undang.

Transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan desa terlihat melalui perbandingan laporan keuangan yang mencakup anggaran, antar periode, serta antar desa (SAP, 2010). Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 mengenai desa menjelaskan bahwa transparansi dalam pengelolaan keuangan desa di dukung oleh pembinaan dan pengawasan dari pemerintah. Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi yang berguna dan relevan tentang transaksi keuangan serta semua aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh sebuah entitas pelaporan. Terkait dengan rendahnya akuntabilitas dana desa yang masih rendah, telah dikembangkan sebuah aplikasi atau sistem keuangan berbasis teknologi yang mengharuskan semua desa untuk menggunakannya. (Petrus M. Pedro Wisang 2023).

Menurut (Wiwik, 2020) SDM adalah individu yang dapat berperan sebagai pendorong bagi organisasi dan berfungsi sebagai harta yang harus terus meningkatkan kemampuannya. (Arief & Nisak, 2022) menyatakan bahwa kompetensi adalah kemampuan yang berdasarkan keterampilan dan

19 pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja yang baik. Oleh karena itu organisasi memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi agar dapat menyelesaikan pekerjaan dengan efisien, efektif, dan ekonomis. Laporan keuangan akan baik jika sumber daya manusia menunjukkan kompetensi melalui kemampuan, keterampilan, dan sikap positif dalam manajemen keuangan dan pelaporan keuangan. Desa memerlukan aparat yang kompeten dalam bidang akuntansi untuk meningkatkan mutu dari laporan keuangan desa (Setiawan & Nurkhin, 2024)

Pentingnya kompetensi sumber daya manusia dalam penyusunan laporan keuangan sejalan dengan penelitian serta keputusan yang di ambil oleh entitas akan semakin bernilai jika dilaporkan tepat waktu. Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia. Sikap, tanggung jawab, pelatihan, dan pengalaman merupakan indikator kompetensi seseorang dalam menyusun laporan keuangan yang baik. (Setiawan & Nurkhin, 2024) menunjukkan bahwa semakin baik kualitas dari karyawan maka Tingkat pelaporan keuangannya juga akan lebih baik dan berkualitas. (Siti Hamidah et al., 2024) juga menyatakan hal yang sama bahwa dengan kompetensi yang baik dapat memberi peran terhadap penyusunan akuntansi sehingga dapat mempengaruhi kualitas dari laporan keuangannya. Dalam melaksanakan proses penyusunan laporan keuangan, dibutuhkan sumber daya manusia yang diutamakan memiliki latar belakang di bidang akuntansi, dan telah mengikuti pelatihan yang memastikan fungsi akuntansi berjalan dengan efektif (Wisang & Mitani, 2023).

Penerapan Standar Akuntansi dalam pengelolaan Dana Desa sangatlah penting (Sukardi, 2021). Aparatur pemerintah yang dipercayakan untuk melayani masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung, harus menyadari bahwa mereka dituntut untuk memahami bahwa pelayanan prima adalah kunci dari pelayanan publik yang baik. Pemimpin yang efektif perlu menerapkan cara kepemimpinan yang dapat meningkatkan semangat anggota timnya untuk meraih tujuan bersama. Beberapa kepala daerah memiliki kemampuan untuk memimpin wilayah mereka dengan gaya kepemimpinan masing-masing, yang membawa wilayah tersebut ke arah yang lebih maju.

Kemampuan pemimpin dalam memimpin organisasi sektor publik menjadi faktor penting bagi pegawai atau bawahan untuk mengoptimalkan kinerja dalam menyediakan informasi laporan keuangan berkualitas dan informatif bagi masyarakat (Sukardi, 2021) mengartikan gaya kepemimpinan yang baik dan benar maka mampu kualitas pekerjaannya. Sedangkan menurut (Ismail, 2024) pemimpin di sektor publik umumnya memiliki sifat-sifat yang kuat dalam mengelola organisasi besar dengan anggaran yang sulit untuk dikelola. Oleh karena itu, memiliki kharisma dan kemampuan kepemimpinan sangat penting untuk memotivasi organisasi dalam mencapai tujuan akhir sebagai pelindung Masyarakat.

Undang - Undang nomor 6 Tahun 2014 mengharuskan desa untuk melaksanakan pemerintahan secara mandiri dan mengurus kepentingan dari

masyarakat setempat. Berdasarkan penjelasan yang di berikan, olehnya itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai sumber daya manusia dan gaya kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji dan menjelaskan laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah desa berkualitas.

B. Kajian Literatur

Teori Agensi (*Agency Teory*)

Teori agensi adalah konsep yang menguraikan interaksi antara pihak manajemen perusahaan sebagai agen dan pemilik perusahaan sebagai pihak principal. Principal adalah pihak yang memberikan perintah kepada pihak lain yaitu agen untuk melakukan semua kegiatan atas nama principal. Pemilik perusahaan yaitu principal selalu ingin mengetahui semua informasi yang mengenai aktivitas perusahaan, termasuk dalam aktivitas manajemen dalam hal pengoprasian dana yang di investasikan dalam perusahaan. Melalui laporan pertanggung jawaban yang di buat manajemen selaku agen, principal mendapatkan informasi yang di butuhkan dan sekaligus sebagai alat penilaian atas kinerja yang di lakukan agen dalam periode tertentu. Namun dalam praktiknya ada kecenderungan pada pihak agen yaitu manajemen melakukan tindakan tidak jujur untuk menyajikan laporan pertanggungjawaban yang sajikan baik dan akan memberikan keuntungan pada pihak principal, sehingga kinerja yang dilakukan agen terlihat baik. Maka untuk meminimalisir kejadian tersebut diperlukan bantuan pihak ketiga yang independen, yaitu seorang auditor. Dengan bantuan dari auditor maka laporan keuangan yang di sajikan oleh agen lebih dapat di percaya (*reliable*). Konsep teori keagenan mengemukakan masalah keagenan yang dapat muncul antaranya ialah: tujuan ataupun keinginan prinsipal sebagai pemberi amanat dan agen yang menerima amanat terjadi konflik yang susah bagi prinsipal untuk mengawasi serta melihat kegiatan yang dikerjakan oleh agen dalam menjalankan Perusahaan (Ramadani et al., 2022).

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2015:1) laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merupakan tipe seorang pemimpin yang tergolong sebagai orang yang otoriter memiliki ciri-ciri yang pada umumnya negatif. Menurut Sudarwan Danim (2021) pemimpin otokratik memiliki ciri-

2 ciri sebagai berikut: 1) Beban kerja organisasi pada umumnya ditanggung oleh pemimpin. 2) Bawahan, oleh pemimpin hanya dianggap sebagai pelaksana dan mereka tidak boleh memberikan ide-ide baru. 3) Bekerja dengan disiplin tinggi, belajar keras, dan tidak kenal lelah. 4) Menentukan kebijakan sendiri dan walaupun bermusyawarah sifatnya hanya penawar saja. 5) Memiliki kepercayaan yang rendah terhadap bawahan dan walaupun kepercayaan diberikan, di dalam dirinya penuh ketidakpercayaan. 6) Komunikasi dilakukan secara tertutup dan satu arah. 7) Korektif dan minta penyelesaian tugas pada waktu sekarang. b. Gaya kepemimpinan demokratis. Tidak sedikit orang yang mendambakan atasan yang tergolong sebagai pemimpin yang demokratik. Bahkan ada pendapat yang mengatakan bahwa tipe inilah yang ideal (Babu Hahang, 2021).

22 METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian menggunakan pendekatan Kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang didapatkan dalam bentuk angka, sehingga dapat di proses menggunakan rumus matematika atau dapat dianalisis menggunakan sistem. Menurut (Sugiono, 2020). Metode kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data yang menggunakan instrumen penelitian, data penelitian yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis penelitian.

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang didapatkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perangkat desa yang terdiri dari 6 kantor Desa yang berada di Kabupaten Luwu Kecamatan Belopa Utara.

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi. Jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah 39 orang yang merupakan bagian dari perangkat Desa yang berada pada Kabupaten Luwu Kecamatan Belopa Utara. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *full sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa se kecamatan belopa utara.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data-data yang diperoleh dari sumber asli atau data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, baik individu maupun kelompok. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi

beberapa pernyataan yang dirancang untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti, tiap variabel diukur memakai *likert scale* 5 poin, pada rentang jawaban dari “Sangat Tidak Setuju” hingga “Sangat Setuju.” Skala ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menangkap variasi intensitas sikap dan persepsi responden terhadap isu-isu yang diteliti agar sesuai dengan tujuan penelitian dan di sebariskan melalui kuesioner terbuka, yaitu kuesioner yang memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan yang dibuat oleh peneliti serta di beri langsung kepada responden. Guna memperoleh data dan informasi yang akurat. Sesudah itu, data yang diraih di olah memakai program aplikasi SPSS versi 26, meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas), uji deskriptif sebagai teknik keabsahan data dan regresi linier berganda sebagai pengujian hipotesis. Dengan demikian, untuk mengetahui sejauh mana perkembangan laporan keuangan yang ada di kabupaten luwu, agar bisa menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas untuk ke depannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Deskriptif

Jumlah sampel yang ada pada penelitian berjumlah 39 responden. Dari 39 kuesioner, kuesioner yang digunakan di dalam penelitian ini ada sebanyak 39 (100%). Sebab seluruh kuesioner kembali dan tidak ada kuesioner yang terlewatkan. Berikut ini adalah tabel deskriptif statistik pada beberapa hasil variabel yang dihitung menggunakan program SPSS27

Berdasarkan table 1. dapat dilihat pada uji deskripsi hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, data Sumber daya manusia memiliki skor minimum 24 dan skor maksimum 35. Skor rata-rata 30,94 dengan standar deviasi 2,752. Standar deviasi yang cukup besar menunjukkan adanya variasi yang besar dari nilai terendah dan nilai tertinggi untuk variabel X1. Kedua, Gaya kepemimpinan memiliki skor minimum 18 dan skor maksimum 25. Skor rata-rata 23,15 dengan standar deviasi 1,828. Standar deviasi yang cukup besar menunjukkan adanya variasi yang besar dari nilai terendah dan nilai tertinggi untuk variabel X2. Ketiga, Kualitas laporan keuangan memiliki skor minimum 56 dan skor maksimum 75. Skor rata-rata 67,00 dengan standar deviasi 6,278. Standar deviasi yang cukup besar menunjukkan adanya variasi yang besar dari nilai terendah dan nilai tertinggi untuk variabel Y.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya mampu mengungkapkan tujuan kuesioner. Uji validitas dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation*, nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel yang dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.

1 Nilai r tabel dihitung dengan menggunakan analisis df (*degree of freedom*) yaitu dengan rumus $df = n - k$ dengan n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen yang digunakan. Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai korelasi $r > r$ tabel, sebaliknya suatu instrumen dikatakan tidak valid apabila nilai korelasi r hitung $< r$ tabel. Dengan demikian, nilai $df = 39$ ($n - k = 39 - 2$) = 0,316. Hasil pengujian validitas untuk setiap variabel ditampilkan dalam tabel-tabel berikut:

7 Berdasarkan tabel 2, di ketahui bahwa variabel Sumber Daya Manusia (X1), Gaya Kepemimpinan (X2), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) di atas, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan untuk masing-masing variabel dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi untuk setiap pernyataan pada setiap variable 0,05 maka pernyataan dikatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas Data variabel

Uji realibitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner realibilitas atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

3 Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa Sumber daya manusia, Gaya kepemimpinan, Kualitas laporan keuangan memiliki status reliabilitas. Hal ini dikarenakan nilai Cronbach alpha variabel tersebut lebih besar dari 0,60 kondisi ini juga memberikan arti bahwa variabel tersebut dapat digunakan pada analisis selanjutnya.

a. Uji Normalitas

5 Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau resit dua memiliki distribusi normal atau tidak uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogroff simirnof di olah dengan SPSS versi 27. Pengambilan kesimpulan hasil normalitas dapat dilihat yaitu, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,135^{c,d} lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data ketiga variabel yang diujidinyatakan berdistribusi normal.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$		
	Coefficient	t-statistic	Sig*
Konstanta	22,636	1.327	0.193
X ₁	,485	1,391	0,173
X ₂	1,267	2,414	0,021

N = 39

R² = 0,166

Adj. R² = 0,120

F-Statistic = 3,588 Sig. = 0,038^b

Variabel Dependen adalah Kualitas Laporan Keuangan sedangkan Variabel Independen adalah Sumber Daya Manusia dan Gaya Kepemimpinan.

*signifikansi pada $\alpha = 0.05$

X₁ adalah sumber daya manusia; X₂ adalah gaya kepemimpinan; Y kualitas laporan keuangan; α adalah konstanta, β_1 dan β_2 koefisien regresi untuk item-item variabel independen.

Untuk memastikan hasil metode ini benar-benar valid, metode ini dilengkapi dengan beberapa metode, untuk menguji hipotesis, di antaranya uji persal, uji simultan, dan uji koefisien Determinasi (R²).

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikan parameter individual (uji statistik) dimaksudkan untuk melihat apakah variabel secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel tak bebas dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Kriteria pengujian sebagai berikut.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p\text{-value (sig)} < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $p\text{-value (sig)} > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga variabel bebas secara individu tidak berpengaruh

terhadap variabel dependen.

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, dan hasil uji dapat dilihat dari tabel *coefficients* pada kolom t dan sig. dan nilai t tabel adalah 1,688. Dengan menggunakan signifikan 5%, hasil uji t dapat dilihat pada tabel 10. Berdasarkan data tabel 10 tersebut, dapat dijelaskan dengan menggunakan uji signifikan sebagai berikut.

- a. Nilai signifikan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa sebesar 0.173, sehingga tidak signifikan diatas 0,05. Nilai t hitung $1,391 < 1,688$ tabel, maka H_1 ditolak, sehingga variable Sumber daya manusia tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.
- b. Nilai signifikan Gaya kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan desa sebesar 0.021, sehingga signifikan diatas 0,05. Nilai t hitung $2,414 > 1,688$ t tabel, maka H_2 diterima, sehingga variabel Gaya kepemimpinan berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.

b. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung adalah 3,588. Selanjutnya adalah F hitung akan dibandingkan dengan F tabel, jika F hitung > F tabel maka sumber daya manusia dan gaya kepemimpinan berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan desa. /df1 independent) =37, maka diperoleh F tabel adalah 3,25. Dengan demikian nilai F hitung $(3,588) < (3,25)$ dan dengan nilai sig. $(.038) < (0,05)$. Oleh karena itu, sumber daya manusia dan gaya kepemimpinan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel di atas menyatakan poin R Square sekitar 0,166 atau 16,6%. Hasil tersebut membuktikan bahwa kualitas laporan keuangan Desa se Kecamatan Belopa Utara dapat dijelaskan oleh variabel independant yaitu, Sumber daya manusia dan Gaya kepemimpinan sebesar 16,6% sedangkan 83,4% dijelaskan faktor diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis regresi linear menunjukkan bahwa koefisien untuk variabel sumber daya manusia adalah 0,485 dengan nilai signifikansi 0,173 ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan tidak signifikan. Meskipun terdapat pengaruh positif nilai koefisien yang rendah dan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 mengindikasikan bahwa sumber daya manusia tidak memberikan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan di desa se kecamatan belopa utara.. Penelitian ini sejalan dengan hasil penemuan (Animah et al., 2020) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. (Ziqry & Nurabiah, 2024) juga menyatakan bahwa Selain dukungan analisis jawaban responden, penelitian ini juga di dukung dari karakteristik responden berdasarkan jumlah kursus\pelatihan di bidang akuntansi pengelolaan keuangan daerah yang diikuti, yang masih menunjukkan bahwa masih terdapat responden yang tidak pernah mengikuti kursus atau pelatihan.

2. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dalam analisis regresi variabel gaya kepemimpinan memiliki koefisien sebesar 1,267 dengan nilai signifikansi 0,021 ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penemuan (Kotta et al., 2024), yang di dalam penelitiannya menemukan gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penjelasan bahwa kepemimpinan merupakan sikap individu yang mampu mengarahkan dan memengaruhi orang lain untuk menyelesaikan pekerjaan atau tanggung jawab suatu kelompok atau lembaga pemerintahan. Gaya kepemimpinan dari atasan memiliki dampak besar terhadap sikap dan tindakan anggota dalam suatu instansi atau kelompok, sehingga juga memengaruhi kinerja atau hasil kerja yang diperoleh oleh anggota yang dipimpin.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori agensi yang menyatakan bahwa hubungan yang ditunjukkan oleh koefisien regresi adalah positif artinya semakin baik Gaya Kepemimpinan maka Kinerja Pegawai akan semakin meningkat (Asmar et al., 2022). Hasil ini sejalan dengan teori agensi (Irayana & Putri, 2024) yang menjelaskan tentang cara para pemimpin memanfaatkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik sebagai panduan dalam pengambilan keputusan. Pemilihan yang tepat akan mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah. Dengan adanya prinsip Good Governance, para pemimpin mendapatkan dasar untuk mengambil keputusan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1) Sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa se kecamatan belopa utara tidak berpengaruh signifikan. Dengan demikian hipotesis 1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya sumber daya manusia yang memahami dan menguasai ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan daerah serta kekurangan dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan masih dalam tahap pelatihan.

2) Gaya kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan desa se kecamatan belopa utara berpengaruh signifikan. Dengan demikian hipotesis ke 2 diterima.. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan, maka kualitas laporan keuangan juga ikut meningkat.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan dan kesimpulan yang dihasilkan, maka peneliti memberikan beberapa saran antara lain :

1)peneliti berikutnya sebaiknya mencoba metode lain agar bisa mendapatkan data yang lebih menyeluruh, misalnya dengan memperluas jumlah responden dalam wawancara.

2) Untuk penelitian selanjutnya, dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan jumlah sampel yang digunakan.

3) Peneliti mendatang juga bisa melakukan penelitian dengan menambah variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap mutu laporan keuangan daerah .

